

ABSTRAK

Welly Rangani. 170103010060. *Analisis Wacana Dalam Web Series Cahaya Cinta Ramadhan Perspektif Millenial*, Pembimbing (I) Drs. Ahmad Rijali, M.Pd dan Pembimbing (II) Hj. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si, Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin 2023

Kata Kunci: *Analisis Wacana, Web Series, Perspektif Millenial*

Media sosial memiliki perkembangan yang cukup pesat di era globalisasi, perkembangan ini berdampak juga pada berkembangnya dakwah saat ini. Media sosial menjadi media dakwah yang memudahkan para *da'i* dalam menyampaikan pesan dakwah kepada orang banyak khususnya kepada generasi *millenial*. B3E Production merupakan *film maker* yang menjadikan Youtube sebagai media dakwah, *film maker* ini mengemas konten dakwahnya melalui film *web series* romantis islami yang dikemas secara menarik.

Berkembang pesatnya dakwah di media sosial saat ini, membuat tidak ada lagi batasan maupun *filter* dalam penyampaian dan penerimaan pesan dakwah, sehingga perlu untuk dilakukan analisis kembali terhadap pesan dakwah yang disampaikan secara luas dan bebas tersebut agar tidak salah atau keliru dalam memahami makna yang ingin disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan wacana dalam *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan” menggunakan model Analisis Wacana Teun A. Van Dijk yang melihat wacana berdasarkan teks, dalam penelitian ini analisis secara teks dianalisis dalam bentuk teks dialog dengan menggunakan struktur makro (melihat gagasan inti), kognisi sosial (pengalaman/latar belakang penulis) dan konteks sosial (wacana yang berkembang di masyarakat). Jenis penelitian ini adalah riset kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah teks dialog yang dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat berbagai wacana dalam *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan” yang dilihat dari teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Wacana tersebut berisikan pesan-pesan dakwah sosial yang memuat nilai-nilai keislaman dan nilai kepedulian sosial seperti kedisipinan waktu, pentingnya sifat *husnuzon*, sifat senang berbagi, kepedulian terhadap sesama, mengendalikan emosi, maupun sikap untuk saling memaafkan. Adapun wacana dilihat dari kognisi sosial penulis skenario (Hayati Ayatillah) bahwa *web series* ini merupakan implementasi dalam menyampaikan sebuah pesan tentang kepedulian terhadap sesama dan semangat untuk membuat sebuah karya yang memiliki nilai-nilai keislaman. Dan wacana dilihat dari konteks sosial adalah bahwa hadirnya *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan” adalah sebuah jawaban atas kebutuhan masyarakat terhadap sebuah tontonan romantis islami.